

ABSTRAK

Belanja barang adalah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah dari Rekening Kas Umum Negara untuk pertukaran antara barang atau jasa, belanja memegang peran sangat penting dalam menjalankan fungsi, tugas serta wewenangnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk meninjau kesesuaian antara penerapan akuntansi belanja barang yang dilakukan oleh Kementerian Agama RI tahun anggaran 2019 dan 2020 dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada saat ini. Berdasarkan ketentuan dalam akuntansi belanja barang, semua bentuk aktivitas yang sifatnya ekonomi maka dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan akuntansi belanja barang yang dilakukan oleh Kementerian Agama RI dalam pengelolaannya baik tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, pencatatan, pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajiannya dinilai telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan akuntansi yang berlaku saat ini. Kementerian Agama RI pada periode selanjutnya harus tetap konsisten dalam melaksanakan pengelolaan keuangan negara yang tertib, transparan, efisien, efektif, ekonomis dan bertanggung jawab sebagaimana seharusnya.

Kata kunci: *belanja barang, penerapan akuntansi, pencatatan, pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, pengungkapan, penyajian*

Abstract

Goods expenditures are expenditures made by the government from the State General Treasury Account for the exchange of goods or services, spending plays a very important role in carrying out its functions, duties and authorities. The purpose of this research is to review the suitability between the application of goods expenditure accounting carried out by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia for the 2019 and 2020 fiscal years with the provisions currently in effect. Based on the provisions in the accounting for goods expenditures, all forms of economic activity can be accounted for in accordance with applicable accounting provisions. The analytical method used by the author is quantitative analysis. The results of the study prove that the application of accounting for goods expenditures carried out by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in its management both regarding the accounting policies applied, recording, classifying, recognizing, measuring, disclosing and presenting it is considered to be in accordance with the current accounting regulations and provisions. The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in the next period must remain consistent in carrying out orderly, transparent, efficient, effective, economical and responsible management of state finances as it should be.

Keywords: *purchase of goods, application of accounting, recording, classification, recognition, measurement, disclosure, presentation*